

3 March 2026

Ikhtisar

Memasuki Maret 2026, Indonesia dihadapkan pada lanskap makro yang lebih kompleks, yang dibentuk oleh meningkatnya inflasi, menyempitnya surplus neraca perdagangan, dan meningkatnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah. Sementara aktivitas manufaktur domestik tetap ekspansif, penyangga eksternal melemah, mencerminkan momentum komoditas yang melemah dan normalisasi impor. Inflasi kembali melonjak tajam di atas koridor target Bank Indonesia, sebagian besar karena efek dasar, namun tetap mengubah dinamika kebijakan jangka pendek. Pada saat yang sama, risiko harga minyak muncul kembali, dengan harga minyak Brent mendekati USD 80 per barel dan risiko kenaikan menuju USD 100 jika ketegangan meningkat lebih lanjut. Sentimen global risk-off menyusul perkembangan konflik AS–Iran telah memberikan tekanan pada mata uang negara berkembang, mendorong BI untuk mengintensifkan upaya stabilisasi. Gangguan pengiriman di sekitar Selat Hormuz dan Terusan Suez menambah lapisan risiko rantai pasokan lain, yang berpotensi meningkatkan biaya pengiriman dan inflasi impor. Di dalam negeri, tata kelola program Makanan Bergizi Gratis (MBG) masih dalam sorotan di tengah masalah pengendalian kualitas. Secara keseluruhan, momentum pertumbuhan Indonesia tetap utuh, namun kerentanan eksternal dan risiko inflasi menjadi lebih terlihat menjelang kuartal kedua 2026

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

PMI Manufaktur Indonesia Naik ke 53.8: PMI Manufaktur S&P Global Indonesia bertahan kuat di angka 53.8 pada Februari 2026, sedikit di atas 53.6 tahun lalu. Angka tersebut menandai tujuh bulan ekspansi beruntun dan level terkuat sejak Maret 2024. Permintaan terkait Lebaran mendukung output meskipun ada ketidakpastian global.

Surplus Neraca Perdagangan Indonesia Menyempit ke USD 0.95 Miliar: Surplus neraca perdagangan Indonesia pada Januari 2026 turun tajam menjadi USD 0.95 miliar dari USD 3.49 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Angka tersebut jauh di bawah prakiraan SSI sebesar USD 2.6 miliar dan konsensus sebesar USD 2.8 miliar. Ini menandai surplus terkecil sejak April 2025 dan menandakan moderasi dalam penyangga eksternal.

Inflasi Februari Melonjak ke 4.76% (YoY): Inflasi mengalami akselerasi ke 4.76% (year-on-year) pada Februari 2026 dari 3.55% pada Januari 2026, level tertinggi sejak Maret 2023. Lonjakan ini sebagian besar disebabkan oleh efek dasar tarif listrik setelah penghapusan diskon. Angka ini melampaui ekspektasi SSI dan konsensus serta secara signifikan bergerak di atas target Bank Indonesia sebesar 1.5%–3.5%.

Minyak Berpotensi Capai USD 100 per Barel: Minyak mentah Brent naik menjadi sekitar USD 79 per barel di tengah meningkatnya ketegangan Timur Tengah. Analisis memperingatkan bahwa eskalasi lebih lanjut dapat mendorong harga menuju USD 100. Harga minyak yang lebih tinggi menimbulkan risiko terhadap inflasi Indonesia dan prospek subsidi.

Bank Indonesia Stabilkan Rupiah di Tengah Konflik Iran: Bank Indonesia menegaskan kembali komitmennya untuk memastikan stabilitas rupiah sesuai dengan fundamental. Respons ini menyusul meningkatnya sentimen risk-off global setelah serangan AS di Iran. BI mengindikasikan kesiapan untuk mengelola volatilitas melalui operasi pasar.

Perusahaan Pengiriman Alihkan Kapal Mengitari Afrika: Perusahaan pelayaran besar termasuk Maersk dan CMA CGM mengalihkan rute kapal menjauhi Terusan Suez dan Selat Hormuz. Langkah ini menyusul serangan regional dan masalah keamanan. Pengalihan ini dapat meningkatkan biaya pengiriman dan waktu pengiriman secara global.

Politik & Urusan Nasional

BGN Tutup Sementara 47 Dapur MBG: Badan Gizi Nasional untuk sementara waktu menutup 47 dapur MBG karena pelanggaran kualitas makanan yang berulang. Insiden tercatat di tiga wilayah operasional. Langkah ini mencerminkan pengawasan yang lebih ketat selama pelaksanaan Ramadan.

Mantan Wapres Try Sutrisno Meninggal Dunia: Mantan Wakil Presiden dan Purnawirawan Jenderal TNI Try Sutrisno meninggal dunia pada usia 90 tahun. Sekretariat Negara mengonfirmasi berita tersebut pada 2 Maret 2026. Kepergiannya menandai akhir dari babak penting dalam sejarah militer dan politik Indonesia.

3 March 2026

Pemerintah Imbau Penundaan Umrah: Kementerian Haji dan Umrah mengimbau calon jemaah untuk menunda keberangkatan di tengah ketidakpastian keamanan Timur Tengah. Langkah ini bersifat pencegahan menyusul meningkatnya ketegangan regional. Pihak berwenang menekankan keselamatan warga negara sebagai prioritas utama.

Akademisi Dukung Gugatan Terkait Pernyataan Penyangkalan 1998: Delapan belas akademisi hukum mengajukan amicus curiae (sahabat pengadilan) yang mendukung gugatan terhadap Menteri Kebudayaan Fadli Zon. Kasus ini terkait dengan pernyataannya yang menyangkal peristiwa pemerkosaan massal tahun 1998. Para akademisi berargumen bahwa pernyataan semacam itu berisiko melanggengkan impunitas dan melukai keluarga korban.

Ekonomi Digital, Media & Telko

Klaim Kebocoran Data 240 Juta Dipertanyakan: Sebuah unggahan viral mengklaim bahwa data 240 juta warga Indonesia bocor di dark web. Pakar keamanan siber dari PT Vaksincom menyatakan situs yang dirujuk tidak dapat diakses dan klaim tersebut tidak dapat diverifikasi. Pihak berwenang mengimbau kewaspadaan terhadap misinformasi.

OpenAI Teken Kontrak dengan Pentagon: OpenAI mengamankan kontrak yang mengizinkan modelnya digunakan dalam jaringan rahasia Pentagon, dengan pengamanan. Kesepakatan ini menyusul pengawasan politik atas penggunaan AI dalam sistem pertahanan. Perkembangan ini menyoroti intensifikasi persaingan AI di arena geopolitik.

Isu Regional

39 Penerbangan Timur Tengah Dijadwalkan Ulang di Soekarno-Hatta: Bandara Internasional Soekarno-Hatta menyesuaikan jadwal 39 penerbangan tujuan Timur Tengah akibat gangguan konflik regional. Jadwal yang terdampak mencakup 20 kedatangan dan 19 keberangkatan. Maskapai terus memantau perkembangan.

Abrasi Ancam Pulau Rangsang: Abrasi parah di Pulau Rangsang, Riau, mengancam pertanian dan stabilitas perbatasan. Para pemimpin daerah memperingatkan desa-desa bisa lenyap tanpa intervensi. Masalah ini menggarisbawahi kerentanan Indonesia terhadap risiko terkait iklim.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap merupakan tindakan penyeimbangan antara permintaan domestik yang tangguh dan meningkatnya risiko eksternal. Aktivitas manufaktur dan konsumsi musiman memberikan dukungan pertumbuhan jangka pendek, tetapi penyempitan tajam dalam surplus neraca perdagangan menandakan melemahnya penyangga eksternal. Inflasi di atas target memperumit jalur kebijakan moneter, terutama jika harga minyak terus naik menuju USD 100 per barel. Bank Indonesia kemungkinan akan mempertahankan sikap hati-hati, memprioritaskan stabilitas rupiah daripada pelonggaran lebih lanjut. Ketegangan geopolitik dapat mempertahankan arus modal risk-off, memberi tekanan pada negara berkembang termasuk Indonesia. Pengalihan rute pengiriman dan volatilitas energi dapat berubah menjadi inflasi impor yang lebih tinggi dalam beberapa bulan mendatang. Eksposur fiskal dapat meningkat jika subsidi bahan bakar meluas di bawah harga minyak mentah yang lebih tinggi. Sementara itu, pengetatan tata kelola dalam program sosial seperti MBG menunjukkan peningkatan pengawasan namun juga tantangan implementasi. Secara keseluruhan, lintasan pertumbuhan Indonesia tetap utuh, namun stabilitas makro akan bergantung pada pengelolaan inflasi, volatilitas mata uang, dan guncangan eksternal melalui respons fiskal-moneter yang terkoordinasi.

3 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 2 Maret 2026, IHSG anjlok 2.65% ke 8,016.8 seiring risk-off regional dan arus keluar asing yang kembali menekan big caps, terutama perbankan dan saham siklikal. ISSI ikut turun 2.30% ke 286.2. Investor asing mencatat net sell IDR 490.9 billion di pasar reguler dan IDR 140.4 billion di pasar negosiasi, memperkuat tekanan jual.

Di regional, mayoritas indeks melemah: Hang Seng dan STI masing-masing turun 2.1%, Nikkei -1.3%, dan Kospi -1.0%, sementara Shanghai naik 0.5% sebagai outlier. Rupiah melemah 0.5% ke 16,861, sementara emas naik 2.2% ke USD 5,393/oz dan Brent melonjak 7.7% ke USD 79/bbl, mendorong rotasi ke energi meski pasar secara keseluruhan tetap tertekan.

Rotasi sektor terlihat jelas: IDXENER menjadi top gainer didukung lonjakan minyak, sedangkan IDXCYC memimpin pelemahan. Saham komoditas menguat dipimpin ENRG (+25.0%), ANTM (+6.0%), MDKA (+5.1%), BRMS (+4.1%), dan EMAS (+4.5%), sementara penekan utama indeks berasal dari TPIA (-10.8%), ASII (-5.6%), BREN (-5.5%), BMRI (-3.8%), dan BBKA (-2.1%). Aliran asing cenderung masuk ke komoditas (ANTM, AADI, ADRO) namun masih keluar dari finansial (BMRI, BBKA, BBNI); MEDC dan ELSA tetap net sell meski reli, mengindikasikan profit-taking. Nilai transaksi didominasi MEDC dan ENRG, dengan turnover besar juga pada BBKA dan BUMI, sementara BNBR (-15.0%) menonjol di sisi penurunan.

Secara keseluruhan, sesi ini mencerminkan “risk-off dengan commodity hedges”: reli minyak mengangkat energi, tetapi tidak mampu menahan penurunan indeks yang dipimpin jual asing dan pelemahan big caps.

Fixed Income

Pada Senin, 2 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 12 bps menjadi 0.08. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat di sebagian besar tenor benchmark: FR0109 naik 7.9 bps ke 6.373%, FR0108 naik 3.3 bps ke 6.664%, dan FR0106 naik 2.0 bps ke 6.579%, sementara FR0107 turun tipis 0.7 bps ke 6.628%. Di segmen SBSN, kinerja cenderung mixed namun relatif datar—PBS030 naik 3.8 bps ke 5.142%, sedangkan PBS040, PBS034, dan PBS038 relatif tidak berubah masing-masing di 5.575%, 6.414%, dan 6.698%. Rupiah melemah tajam 77 poin ke IDR 16,864/USD, meskipun yield UST 10-year turun 19 bps ke 3.967%, mengindikasikan faktor domestik dan tekanan nilai tukar lebih dominan dibanding sentimen global yang suportif terhadap durasi.

Dari sisi likuiditas, nilai transaksi melemah namun aktivitas meningkat. Volume perdagangan SUN -19.36% menjadi IDR 28.11tn dari IDR 34.86 tn pada Jumat, sementara frekuensi transaksi melonjak 58.43% menjadi 4,173 transaksi dari 2,634, mencerminkan pasar dua arah yang lebih aktif dengan ukuran tiket lebih kecil di awal pekan. Pada segmen non-benchmark, FR0082, FR0078, dan PBS003 aktif diperdagangkan masing-masing pada yield 5.759%, 5.500%, dan 5.955%. Obligasi korporasi mencatat minat selektif, dengan MBMA01ACN1 diperdagangkan di 3.691%, PPGD06ACN4 di 4.228%, dan SMLPPI01ACN1 di 7.955%, mencerminkan preferensi terhadap instrumen ber-yield tinggi di tengah pelemahan pasar.

US 10Y Treasury Yield

Yield US 10-year Treasury naik sekitar 2 bps ke 3.97% pada Senin, mengembalikan sebagian penguatan pekan lalu yang sempat mendorong yield di bawah 4%. Kenaikan ini mengikuti eskalasi konflik Iran yang memicu lonjakan harga energi, kembali meningkatkan kekhawatiran inflasi dan berpotensi mempersempit ruang The Federal Reserve untuk memangkas suku bunga lebih lanjut tahun ini. Serangan AS dan Israel terhadap Iran dibalas dengan serangan balasan Teheran ke sejumlah target regional, meningkatkan risiko geopolitik serta mendorong harga minyak dan gas alam naik. Kekhawatiran inflasi tersebut pada akhirnya mengalahkan sentimen safe haven awal,

3 March 2026

sehingga mendorong yield Treasury lebih tinggi. Pasar kini memperkirakan pemangkasan fed funds pertama paling cepat terjadi pada Juli, dengan probabilitas tambahan pemangkasan pada Oktober sekitar 35%.

Outlook

Sesi ini menegaskan tekanan utama berasal dari faktor nilai tukar: yield benchmark FR meningkat dan ICBI melemah meskipun yield UST 10-year turun signifikan. Dengan USD/IDR kembali tertekan, kinerja jangka pendek kemungkinan akan tetap bergerak dalam rentang terbatas dan sangat reaktif terhadap stabilitas rupiah. Lonjakan tajam dalam jumlah transaksi menunjukkan likuiditas mulai kembali, namun volume yang lebih rendah mengindikasikan investor masih berhati-hati dalam mengambil posisi durasi besar. Strategi sebaiknya tetap fokus pada benchmark yang likuid sambil selektif menambah instrumen ber-carry tinggi, dengan potensi reli yang lebih konstruktif memerlukan stabilitas rupiah yang lebih kuat serta sentimen risiko eksternal yang lebih stabil.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) masih berada di kuadran leading, namun beberapa telah berputar lebih jauh ke area weakening, menunjukkan pelemahan momentum relatif terhadap benchmark 10-year (GIDN10YR). Tenor 7 tahun yang sebelumnya berada kuat di kuadran leading kini terlihat mengalami penurunan momentum, sementara tenor 2 tahun dan 3 tahun menunjukkan perbaikan momentum dari level relative strength yang lebih kuat. Sementara itu, sebagian besar tenor pendek (di bawah 10 tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging, meskipun beberapa tenor menengah mulai mendekati garis 100 RS-Ratio, mengindikasikan stabilisasi bertahap. Secara keseluruhan, dinamika rotasi masih berlanjut: obligasi tenor panjang tetap outperform secara relatif, namun mengalami perlambatan momentum, sementara tenor pendek hingga menengah mulai menunjukkan tanda awal pemulihan. Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR106, FR99, FR96, FR83, FR57

INDOIS: PBS32, PBS28, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

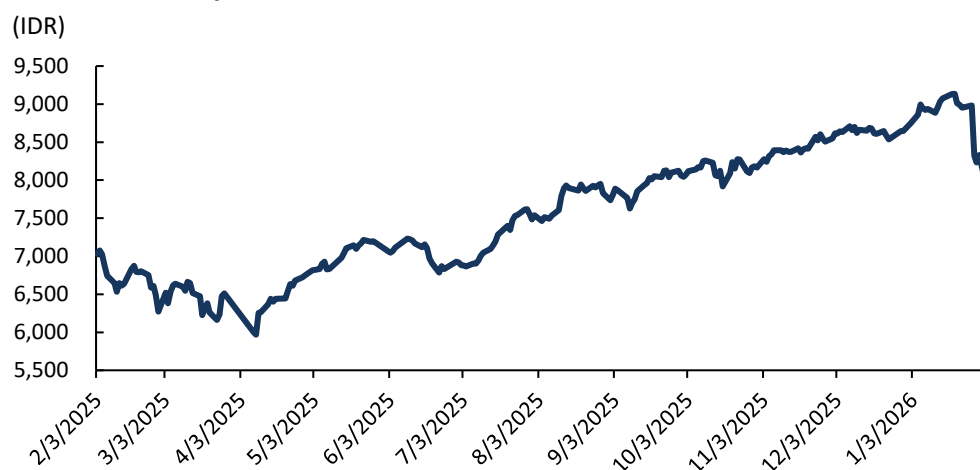
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	11,880
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,451
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,825
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,470
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,155
JPY / USD	157	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,289
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,000
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,491
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,261
		USD / IDR	16,849

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 March 2026

Foreign Flow: IDR 490.9 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
MEDC	1.5	1,995	15.6	15.6	48.3	-528
BBCA	1.5	7,025	-2.0	-2.0	-13.0	-196
BBNI	0.3	4,300	-2.2	-2.2	-1.6	-119
BMRI	1.2	5,075	-3.7	-3.7	-0.4	-119
ELSA	0.3	1,000	17.6	17.6	100.8	-77
EMAS	0.2	8,700	4.5	4.5	56.7	-70
INCO	0.2	7,325	-7.2	-7.2	41.5	-59
HRTA	0.1	3,250	0.3	0.3	51.1	-58
CUAN	0.3	1,470	-8.1	-8.1	-37.1	-44
BUMI	0.7	248	-3.8	-3.8	-32.2	-42

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
ENRG	25.0	10.39	58	TPIA	-10.8	-56.25	517
MEDC	15.6	6.08	50	BREN	-5.4	-53.99	1,040
ANTM	5.9	5.60	111	AMMN	-4.5	-22.76	529
BRMS	4.1	5.08	143	BMRI	-3.7	-16.57	469
EMAS	4.5	4.95	128	BBCA	-2.0	-16.41	857
AADI	7.0	4.53	77	BRPT	-9.0	-15.13	170
MDKA	5.0	4.17	96	ASII	-5.6	-13.61	255
INDY	15.5	2.66	22	CUAN	-8.1	-13.10	165
ARCI	6.1	2.60	50	FILM	-14.8	-12.20	78
BBSI	18.7	2.57	18	BBRI	-2.2	-12.11	573

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXINDUST	2.3T	7.7	72.7B	358.7B	2.0T	286.0B	2.1T
IDXNONCYC	1.7T	5.7	69.0B	596.2B	1.1T	527.1B	1.2T
IDXINFRA	1.3T	4.3	37.7B	587.8B	760.4B	550.0B	798.1B
IDX BASIC	4.9T	16.4	34.0B	1.4T	3.4T	1.3T	3.5T
IDXTECHNO	590.2B	1.9	8.2B	154.8B	435.4B	146.5B	443.6B
IDXPROPERTY	570.4B	1.9	4.3B	90.8B	479.6B	86.4B	483.9B
IDXTRANS	130.1B	0.4	210.5M	18.0B	112.1B	17.8B	112.3B
COMPOSITE	29.7T	100.0		7.4T	22.2T	8.1T	21.6T
IDXCYCLIC	2.0T	6.7	19.4B	306.8B	1.7T	326.3B	1.7T
IDXHEALTH	190.4B	0.6	21.1B	26.3B	164.1B	47.4B	142.9B
IDXENERGY	11.5T	38.7	321.6B	2.5T	9.0T	2.8T	8.6T
IDXFINANCE	4.2T	14.1	495.1B	1.3T	2.8T	1.8T	2.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.12	5.5%	100.07	4.8%	4.6%	100.12	21.46	Cheap	0.13
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.54	12.0%	103.74	4.8%	4.7%	103.87	8.84	Cheap	0.52
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.54	8.4%	101.86	4.8%	4.7%	101.95	8.89	Cheap	0.53
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.12	5.1%	100.08	5.0%	4.9%	100.26	15.90	Cheap	1.10
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.21	7.0%	102.20	5.1%	4.9%	102.41	16.62	Cheap	1.17
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.37	10.3%	106.72	5.1%	5.0%	106.92	11.76	Cheap	1.29
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.88	5.6%	100.92	5.1%	5.1%	100.82	(6.49)	Expensive	1.78
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.96	10.0%	108.96	5.1%	5.2%	108.91	(4.83)	Expensive	1.81
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.21	6.1%	102.09	5.1%	5.2%	101.82	(13.66)	Expensive	2.08
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.46	6.4%	102.87	5.1%	5.3%	102.41	(20.65)	Expensive	2.30
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.88	6.4%	99.73	6.5%	5.4%	102.53	106.34	Cheap	2.63
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.04	9.0%	109.92	5.4%	5.5%	109.74	(7.29)	Expensive	2.67
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.13	6.9%	104.05	5.4%	5.5%	103.89	(6.12)	Expensive	2.82
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.21	8.3%	108.00	5.5%	5.5%	107.92	(4.00)	Expensive	2.86
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.38	6.5%	102.69	5.8%	5.8%	102.73	0.67	Cheap	3.82
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.46	10.5%	118.62	5.7%	5.8%	118.24	(9.64)	Expensive	3.69
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.55	7.0%	104.91	5.8%	5.8%	104.67	(6.52)	Expensive	3.89
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.96	6.5%	102.83	5.8%	5.9%	102.59	(5.92)	Expensive	4.28
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.13	7.8%	108.86	5.7%	5.9%	108.00	(19.36)	Expensive	4.28
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.21	8.8%	112.87	5.8%	5.9%	112.47	(9.07)	Expensive	4.30
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.38	9.5%	116.61	5.8%	6.0%	116.09	(11.21)	Expensive	4.33
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.13	6.4%	101.75	6.0%	6.1%	101.57	(3.64)	Expensive	5.09
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.30	8.3%	111.52	6.0%	6.1%	111.18	(6.76)	Expensive	4.98
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.46	7.5%	107.07	6.2%	6.1%	107.35	4.86	Cheap	5.22
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.97	7.0%	104.11	6.2%	6.2%	104.69	9.81	Cheap	5.59
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.21	6.6%	101.92	6.3%	6.2%	102.51	9.91	Cheap	5.79
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.97	6.6%	101.47	6.4%	6.3%	102.27	12.69	Cheap	6.25
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.04	8.4%	112.44	6.4%	6.3%	113.18	10.64	Cheap	5.98
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.30	7.5%	107.40	6.4%	6.4%	107.93	7.00	Cheap	6.78
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.38	6.8%	102.23	6.4%	6.4%	102.70	6.48	Cheap	7.00
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.21	8.3%	113.35	6.4%	6.4%	113.62	2.97	Cheap	7.20
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.30	6.3%	100.05	6.2%	6.4%	98.76	(17.54)	Expensive	7.57
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.21	9.8%	125.71	6.5%	6.5%	125.94	2.04	Cheap	7.42
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.38	6.4%	100.18	6.4%	6.5%	99.24	(11.81)	Expensive	8.12
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.21	7.5%	107.69	6.6%	6.5%	108.30	6.77	Cheap	8.25
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.30	7.1%	104.36	6.6%	6.5%	105.17	9.25	Cheap	8.27
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.38	10.5%	133.53	6.5%	6.5%	133.55	(0.19)	Expensive	7.74
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.13	8.4%	115.42	6.6%	6.5%	116.03	6.03	Cheap	8.39
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.13	7.5%	108.06	6.6%	6.6%	108.49	4.31	Cheap	8.97
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.47	7.1%	104.88	6.6%	6.6%	105.05	1.71	Cheap	9.25
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.22	9.5%	125.43	6.8%	6.6%	127.60	19.10	Cheap	8.93
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.13	6.4%	97.51	6.6%	6.6%	97.59	0.80	Cheap	10.03
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.30	7.1%	105.05	6.6%	6.6%	104.95	(1.14)	Expensive	9.80
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.30	7.1%	105.64	6.6%	6.6%	104.90	(7.16)	Expensive	10.14
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.97	8.8%	121.58	6.7%	6.7%	121.75	1.22	Cheap	9.99
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.47	7.1%	105.48	6.6%	6.7%	104.78	(6.28)	Expensive	10.88
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.22	7.4%	107.51	6.7%	6.7%	107.51	(0.15)	Expensive	11.44
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.47	6.9%	101.71	6.7%	6.8%	101.48	(1.92)	Expensive	12.26
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.39	6.9%	101.74	6.7%	6.8%	101.24	(4.06)	Expensive	12.68
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.40	6.9%	101.55	6.8%	6.8%	100.61	(6.96)	Expensive	13.75

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.37	4.9%	100.04	4.7%	4.3%	100.21	44.28	Cheap	0.37
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.71	8.5%	103.33	3.6%	4.5%	102.76	(87.64)	Expensive	0.69
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.87	6.0%	100.91	4.9%	4.6%	101.20	32.94	Cheap	0.85
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.62	9.0%	106.09	5.0%	4.9%	106.28	10.37	Cheap	1.52
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.21	7.6%	104.82	5.3%	5.1%	105.12	12.78	Cheap	2.05
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.37	5.9%	101.53	5.2%	5.2%	101.49	(2.34)	Expensive	2.22
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.54	6.6%	102.94	5.7%	5.5%	103.47	16.10	Cheap	3.15
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.21	8.1%	108.39	5.8%	5.7%	109.02	15.82	Cheap	3.62
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.71	8.9%	114.02	5.9%	5.9%	114.03	(0.61)	Expensive	4.61
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.21	8.4%	111.87	6.0%	6.0%	112.11	3.87	Cheap	4.97
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.21	8.4%	113.12	6.1%	6.1%	112.96	(3.02)	Expensive	5.59
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.04	6.4%	101.87	6.1%	6.2%	101.08	(12.57)	Expensive	6.29
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.13	8.6%	114.36	6.3%	6.2%	115.23	12.43	Cheap	6.03
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.32	6.5%	99.66	6.6%	6.4%	101.12	19.42	Cheap	7.49
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.97	6.1%	99.75	6.1%	6.4%	97.70	(26.29)	Expensive	8.05
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.30	6.5%	100.77	6.4%	6.5%	100.08	(7.87)	Expensive	8.90
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.55	9.0%	123.41	6.5%	6.5%	122.97	(4.33)	Expensive	8.77
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.38	6.6%	101.08	6.5%	6.6%	100.69	(4.18)	Expensive	9.71
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.05	6.8%	101.12	6.6%	6.6%	101.77	6.52	Cheap	9.82
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.13	6.8%	102.08	6.5%	6.6%	101.59	(4.85)	Expensive	10.27
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.64	7.8%	111.43	6.7%	6.7%	112.20	6.31	Cheap	10.89
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.30	6.8%	101.84	6.6%	6.7%	100.98	(7.69)	Expensive	11.37
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.38	8.0%	113.65	6.8%	6.7%	115.11	11.61	Cheap	10.96
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.81	6.9%	102.10	6.7%	6.7%	102.15	0.28	Cheap	11.83

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



3 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

3 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.